

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Perubahan budaya yang dilakukan di unit rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagian besar telah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh WHO dan juga Surat Edaran No.HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perekam Medis & Informasi Kesehatan Dalam Situasi Wabah Covid-19, terdapat beberapa perubahan budaya dari awal pandemi hingga staf rekam medis terkonfirmasi Covid-19 sampai saat ini, perubahan tersebut dilakukan baik dari segi *personal safety*, kontak dengan pegawai lain dan kontak dengan lingkungan. Berikut merupakan tahapan perubahan budaya yang dilakukan di unit rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping:

#### **Perubahan budaya mulai awal pandemi yaitu:**

1. Segi *personal safety*
  - a. Wajib menggunakan masker bedah.
  - b. Kebiasaan mencuci tangan sesering mungkin dengan handsanitizer/sabun dan air mengalir +-20 detik.
2. Segi kontak dengan pegawai lain
  - a. Menjaga jarak dan tidak berkerumun.
  - b. Makan tetap bersama-sama.
  - c. Tidak jabat tangan.
  - d. Beribadah secara berjamaah sesuai protokol kesehatan.
  - e. Berkumpul kumpul terkadang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, durasi dibawah 15 menit dan maksimal 5 orang.
3. Segi kontak dengan lingkungan
  - a. Kebiasaan pegawai dalam membersihkan meja dan peralatan kerja dilakukan sesuai kesadaran masing-masing dan terdapat petugas khusus yang melakukan desinfeksi peralatan setiap hari dan

desinfeksi ruangan setiap satu minggu sekali oleh Cleaning service/ISS.

- b. Ruangan menggunakan AC dengan ventilasi tertutup.
- c. Berkas rekam medis pasien Covid-19 disendirikan diruang klaim.

**Perubahan budaya yang ditambahkan setelah staf rekam medis terkonfirmasi Covid-19 yaitu:**

1. Segi *personal safety*
  - a. Petugas pendaftaran memakai *gown*.
2. Segi kontak dengan pegawai lain
  - a. Menghilangkan kebiasaan makan bersama.
3. Segi kontak dengan lingkungan
  - a. Merubah tataletak ruang kerja terutama di *back office* dengan menambah 1 ruang sehingga menjadi 3 ruang kerja, kemudian mengatur jarak antar meja menjadi 1-2 meter dengan mengurangi kapasitas jumlah pegawai.
  - b. Tidak lagi menggunakan AC.
  - c. Diharuskan membuka jendela ruangan agar ventilasi udara baik.

Dengan adanya beberapa tahap perubahan tersebut sampai dengan saat ini staf rekam medis tidak terjadi penambahan jumlah terkonfirmasi Covid-19.

Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mengenai penularan virus Covid-19
2. Kepatuhan dalam membudayakan mencuci tangan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti saat menyentuh berkas rekam medis terkadang tidak mencuci tangan terlebih dahulu.
3. Kebiasaan menyentuh wajah saat bekerja masih minim dihindari.
4. Masih perlu perbaikan ventilasi di pendaftaran IGD, ruang *filig* khusus dan perlakuan khusus berkas pasien Covid-19.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di unit rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping, berikut merupakan saran yang sebaiknya dilakukan agar tercipta budaya yang tepat di unit rekam medis guna memperkecil resiko penularan virus Covid-19:

1. Melakukan sosialisasi serta monitoring tentang penularan virus Covid-19 dan protokol kesehatan terutama *hand hygiene* oleh staf rekam medis.
2. Memperbaiki ventilasi ruangan terutama di pendaftaran IGD.
3. Disediakan perlakuan khusus pada berkas pasien Covid-19.